

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

- 1) Tidak ada hubungan antara lingkaran pinggang dan asupan lemak *trans* dengan kadar kolesterol total darah pada pasien DM tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
- 2) Karakteristik 53 orang responden menunjukkan bahwa umur rata-rata responden adalah 55 tahun dan dengan jumlah responden terbanyak diketahui terdapat pada umur 59 tahun, yaitu sebesar 24,53% (13 orang). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 66% (35 orang).
- 3) Lingkaran pinggang sebagian besar responden laki-laki, yaitu 18,9% (10 orang) masuk ke dalam kategori tidak berisiko. Sedangkan pada responden perempuan sebagian besar, yaitu 37,7% (20 orang) masuk ke dalam kategori pasti berisiko.
- 4) Asupan lemak *trans* responden berkisar antara 0 sampai dengan 3,49 gram. Asupan rata-rata lemak *trans* responden adalah 0,5 gram.
- 5) Sebagian besar kadar kolesterol total darah responden berada dalam kategori normal ( $< 200$  mg/dl), yaitu sebanyak 56,6% (30 orang).

- 6) Hasil uji korelasi lingkaran pinggang dengan kadar kolesterol total darah menunjukkan hasil yang positif, namun hubungannya lemah ( $r = 0,139$ ). Hasil uji statistik dalam penelitian adalah hubungan antara asupan lemak *trans* dengan kadar kolesterol total darah tidak signifikan ( $p = 0,321$ ).
- 7) Hasil uji korelasi asupan lemak *trans* dengan kadar kolesterol total darah menunjukkan hasil yang positif, namun hubungannya lemah ( $r = 0,078$ ). Hasil uji statistik mendapatkan bahwa antara asupan lemak *trans* dengan kadar kolesterol total darah tidak berhubungan secara signifikan ( $p = 0,576$ ).
- 8) Hasil uji korelasi asupan lemak *trans* dengan lingkaran pinggang menunjukkan hasil yang positif, namun hubungannya lemah ( $r = 0,087$ ). Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan secara signifikan antara asupan lemak *trans* dengan lingkaran pinggang ( $p = 0,534$ ).

## 7.2 Saran

- 1) Dalam melaksanakan penelitian hendaknya memperhatikan jadwal dalam pembuatan surat izin dan pengambilan data agar proses pengambilan data dapat lebih akurat.
- 2) Karakteristik responden dalam penelitian hendaknya diperhatikan sehingga data yang dihasilkan dapat bervariasi.
- 3) Pengkajian lebih mendalam mengenai sumber asupan lemak *trans* dalam makanan sehingga dapat diketahui asupan lemak *trans* yang dikonsumsi sebenarnya oleh responden.

- 4) Dilakukan pengamatan atau analisis hubungan antara lingkaran pinggang atau pun asupan lemak *trans* dengan kadar kolesterol LDL atau pun HDL agar terlihat hubungan mana yang lebih signifikan.
- 5) Dilakukan penelitian mendalam lagi mengenai kejadian sindroma metabolik yang berkaitan dengan masalah gizi di masyarakat dengan desain penelitian *cohort* dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjadi bias penelitian.

